

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam penelitian yang diambil oleh penulis dengan judul Implementasi Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Psikomotor Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019, makadapatdisimpulkanbahwa:

1. Implementasi model artikulasi pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 berlangsung melewati beberapa tahap-tahap yaitu:
 - a. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada materi tata cara dzikir dan doa dan memotivasi siswa agar terlibat dalam aktivitas belajar.
 - b. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi yaitu dengan cara mempraktekkan secara langsung teks bacaan Zikir dan Do'a, pengertian Zikir dan do'a, dalil-dalil zikir dan do'a dan manfaat zikir dan do'a, ketentuan Tata cara zikir dan do'a serta menyampaikan bahan bacaan berkaitan dengan tata cara dzikir dan doa.
 - c. Guru menjelaskan kepada siswa untuk membentuk kelompok belajar dan kemudian membaginya

- kedalam kelompok belajar yang terdiri dari 4 siswa dalam satu kelompoknya.
- d. Guru membimbing dan mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan tugas mereka.
 - e. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan pada materi tata cara dzikir dan doa.
 - f. Guru melakukan evaluasi melalui tes lisan dan tes tertulis serta tes praktek.
 - g. Guru memberi penghargaan kepada setiap usaha yang telah dilakukan oleh individu maupun kelompok.
2. Faktor pendukung Implementasi model artikulasi pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 antara lain meliputi:
- a. Infrastruktur yang mendukung yaitu kelengkapan sarana dan prasarana madrasah, adanya buku pedoman belajar yang lengkap, prasarana yang lengkap meliputi mushola yang representatif yang bisa digunakan untuk praktek tata cara dzikir dan doa,
 - b. keterbukaan dari pihak peserta didik, siswa mau menerima dan melaksanakan pembelajaran dengan dibimbing oleh guru dengan bersungguh-sungguh,
 - c. kebijaksanaan sekolah yang mendukung yaitu adanya kebebasan bagi guru untuk menggunakan model

pembelajaran sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran.

Faktor penghambatnya yaitu beragamnya karakteristik serta kepribadian siswa serta perbedaan kecerdasan yang dimiliki masing-masing siswa yaitu ada yang pintar, ada yang kurang pintar, ada yang rajin, ada yang malas.

B. Saran-Saran

Setelah penulis membahas secara teoretis menganalisis data yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat menambah pengetahuan mengenai Implementasi model artikulasi pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019:

1. Pada pihak guru pengampu mata pelajaran Fiqih diharapkan mampu menerapkan model artikulasi dengan lebih baik lagi, sehingga kreativitas belajar siswa dapat terus meningkat.
2. Kepada para siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya sehingga ketika terjun langsung di masyarakat, siswa mampu membaur serta menerapkan apa yang diperoleh di sekolah.
3. Kepada Kepala MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus, diharapkan untuk lebih mempertahankan prestasi yang telah di capai serta meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat.